Jurnal Ilmiah Cahaya Paud
Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
P-ISSN. 2407-1064 E-ISSN. 2807-5552

Pengaruh Media Papan Jelajah Huruf terhadap Kemampuan Membaca Anak di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Syubbanul Muslimin

Jihan Putri Maharani[1], Dadan Suryana[2]
Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka No. 1, Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
Email: jihanputrimaharani12@gmail.com[1], suryana@fip.unp.ac.id[2]

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya anak usia 5–6 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf vokal dan mengidentifikasi huruf awal pada nama benda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Papan Jelajah Huruf terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Syubbanul Muslimin Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 30 anak, yang terdiri atas 15 anak kelas B3 sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak kelas B2 sebagai kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian meliputi *pre-test*, tiga kali pemberian perlakuan (*treatment*), dan *post-test*. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media Papan Jelajah Huruf melalui kegiatan mengamati gambar, menyebutkan nama benda, mengidentifikasi huruf vokal yang terdapat dalam nama benda, serta memilih dan menyusun huruf sesuai dengan gambar yang tersedia. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan pencatatan lapangan. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27 melalui uji statistik deskriptif, normalitas, homogenitas, dan *Independent Samples T-Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 15,40, sedangkan kelompok kontrol sebesar 12,60, dengan selisih rata-rata sebesar 2,80. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan media Papan Jelajah Huruf memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun, khususnya dalam menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf awal pada nama benda, serta menyusun huruf vokal sesuai dengan nama gambar.

Kata kunci: *Papan Jelajah Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan, Anak Usia Dini, Huruf Vokal*

***Abstract*:** *This study was motivated by the difficulties experienced by some children aged 5–6 years in recognizing vowel letters and identifying the initial letters of object names. This study aimed to determine the effect of using the Letter Exploration Board learning media on the early reading skills of children aged 5–6 years at Al-Qur'an Syubbanul Muslimin Kindergarten, Padang Pariaman Regency. The study employed a quantitative method with a quasi-experimental approach and a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 30 children, including 15 children from class B3 as the experimental group and 15 children from class B2 as the control group. The research procedures included a pre-test, three treatment sessions, and a post-test. The experimental group received instruction using the Letter Exploration Board through activities involving observing pictures, naming objects, identifying vowel letters in object names, and selecting and arranging letters according to the pictures provided. Data were collected through observation, documentation, and field notes. Data analysis was conducted using SPSS version 27, including descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and an Independent Samples T-Test. The results showed that the experimental group achieved a mean post-test score of 15.40, compared to 12.60 in the control group, with a mean difference of 2.80. The hypothesis test yielded a significance value of 0.049 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference between the two groups. These findings suggest that the use of the*

Letter Exploration Board positively influences children's early reading skills, particularly in naming vowel letters, identifying initial letters in object names, and arranging vowel letters according to the corresponding pictures.

Keywords: *Letter Exploration Board, Early Reading Skills, Early Childhood, Vowel Letters*

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna menunjang perkembangan seluruh aspek kemampuan anak. Pada tahap ini, anak berada dalam masa perkembangan yang berlangsung secara pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik perkembangannya (Khadijah, 2020). Perkembangan bahasa menjadi salah satu aspek penting karena berperan dalam membantu anak berkomunikasi, memahami informasi, serta membangun interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Perkembangan bahasa memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan keaksaraan awal atau *emergent literacy*. Konsep *emergent literacy* menjelaskan bahwa kemampuan membaca dan menulis mulai berkembang sebelum anak memperoleh pembelajaran membaca secara formal. Perkembangan tersebut berlangsung secara bertahap melalui pengalaman anak dalam berinteraksi dengan bahasa lisan maupun tulisan, termasuk mengenali simbol huruf, memahami bunyi bahasa, serta menghubungkan bentuk simbol tertulis dengan bunyinya (Lonigan, 1998; Silliman & Stone, 2009). Oleh karena itu, pengenalan huruf menjadi salah satu pengalaman penting dalam membangun kesiapan membaca anak.

Pada usia 5–6 tahun, anak mulai mengembangkan kemampuan mengenali bentuk simbol huruf, menyebutkan nama huruf, serta mengidentifikasi bunyi huruf awal dari nama benda yang dijumpai di lingkungan sekitarnya (Hasbi, 2021). Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan mengingat bentuk huruf, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap hubungan antara simbol tertulis dan bunyi bahasa. Dalam hal ini, pengenalan huruf dapat menjadi dasar bagi perkembangan kesadaran fonologis dan pemahaman hubungan grafem-fonem, yaitu kemampuan menghubungkan simbol huruf dengan bunyi yang diwakilinya. Dengan demikian, stimulasi membaca permulaan perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati, menyebutkan, mengenali, dan menghubungkan huruf dengan kata yang memiliki makna bagi dirinya (Zumrotun, 2023).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Syubbanul Muslimin Kabupaten Padang Pariaman, masih ditemukan beberapa anak usia 5–6 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang anak belum mampu menyebutkan huruf vokal A, I, U, E, dan O dengan tepat. Selain itu, terdapat 3 orang anak yang belum mampu menempatkan kartu huruf vokal pada posisi yang sesuai, serta 2 orang anak yang belum mampu menempatkan gambar produk pada tempat yang telah disediakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian anak masih memerlukan stimulasi dalam mengenali simbol huruf, menghubungkan huruf dengan nama benda, serta mencocokkan gambar dengan huruf yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan

pembelajaran yang lebih konkret, menarik, dan melibatkan partisipasi aktif anak agar kemampuan membaca permulaan dapat berkembang secara optimal.

Pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini perlu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik belajar anak. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis papan. (Mery, 2020) menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan. Penelitian tersebut menunjukkan keterkaitan antara penggunaan media papan dan kegiatan pengenalan simbol huruf. Sementara itu, (Romdoni et al., 2025) menggunakan aktivitas mencari, menempel, dan menulis huruf sebagai kegiatan yang melibatkan anak secara langsung dalam proses pengenalan huruf. Kedua penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa penggunaan media konkret dan aktivitas langsung dapat dimanfaatkan untuk menstimulasi kemampuan keaksaraan awal anak.

Meskipun memiliki kesamaan dalam penggunaan media dan aktivitas pengenalan huruf, Papan Jelajah Huruf dalam penelitian ini memiliki karakteristik kegiatan yang menggabungkan gambar benda, nama benda, dan simbol huruf vokal dalam satu media pembelajaran. Anak tidak hanya diminta mengenali atau menyebutkan bentuk huruf, tetapi juga mengamati gambar, menyebutkan nama benda, menemukan huruf vokal yang terdapat dalam nama benda, serta memilih dan menyusun huruf sesuai dengan gambar yang tersedia. Rangkaian aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk menghubungkan pengalaman visual berupa gambar dengan bahasa lisan dan simbol tertulis.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengenalan bentuk huruf, tetapi juga memberikan pengalaman kepada anak dalam menghubungkan gambar, nama benda, dan simbol huruf melalui aktivitas bermain yang interaktif. Kebaruan penelitian ini terletak pada karakteristik penggunaan media Papan Jelajah Huruf yang memadukan gambar, nama benda, dan pengenalan huruf vokal melalui kegiatan mengamati, menyebutkan, menemukan, mencocokkan, dan menyusun huruf. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Papan Jelajah Huruf terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Syubbanul Muslimin Kabupaten Padang Pariaman.

B. Landasan Teori

1. Perkembangan Literasi Anak Usia Dini

   Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung pesat. Pada periode ini, anak membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangannya. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah bahasa karena kemampuan bahasa menjadi dasar bagi anak dalam berkomunikasi, memahami informasi, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Madyawati, 2016; Sujiono, 2013).

   Perkembangan bahasa berkaitan erat dengan kemampuan keaksaraan awal atau *emergent literacy*. Konsep ini menjelaskan bahwa kemampuan membaca dan menulis mulai terbentuk sebelum anak memperoleh pembelajaran membaca secara formal. Anak memperoleh pengalaman keaksaraan melalui interaksi

dengan lingkungan, seperti melihat tulisan, mendengarkan bunyi bahasa, mengenali simbol huruf, dan menghubungkan tulisan dengan bahasa lisan (Lonigan, 1998; Silliman & Stone, 2009). Dengan demikian, literasi awal tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca kata, tetapi juga mencakup proses anak dalam memahami simbol dan bunyi bahasa.

Salah satu kemampuan yang berperan dalam perkembangan literasi awal adalah kesadaran fonologis, yaitu kemampuan anak dalam memperhatikan dan mengenali unsur-unsur bunyi bahasa. Kemampuan ini berkaitan dengan pengenalan hubungan grafem-fonem, yaitu hubungan antara bentuk simbol huruf dan bunyi yang diwakilinya. Ketika anak mengamati suatu gambar, menyebutkan nama benda, kemudian mengenali huruf yang terdapat dalam nama benda tersebut, anak memperoleh pengalaman untuk menghubungkan bahasa lisan dengan simbol tertulis. Oleh karena itu, kegiatan pengenalan huruf perlu dirancang agar anak tidak hanya menghafal bentuk simbol, tetapi juga memahami keterkaitannya dengan bunyi bahasa.

2. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Kemampuan membaca anak usia dini merupakan kemampuan awal dalam mengenali simbol tulisan dan memahami hubungan antara bentuk huruf dengan bunyi bahasa. Kemampuan ini berkembang secara bertahap melalui pengalaman belajar yang melibatkan pengenalan huruf, bunyi, gambar, dan kata-kata sederhana. Pada tahap awal, anak perlu memperoleh pengalaman untuk mengenali serta membedakan huruf sebelum mengembangkan kemampuan membaca yang lebih kompleks (Nafisa et al., 2024; Yulsyofriend, 2009).

Pada anak usia 5–6 tahun, kemampuan membaca permulaan dapat distimulasi melalui kegiatan mengenali simbol huruf, menyebutkan nama huruf, mengidentifikasi huruf awal suatu kata, serta menghubungkan huruf dengan nama benda. Salah satu bagian penting dalam kemampuan tersebut adalah pengenalan huruf vokal. Kemampuan mengenal huruf vokal mencakup kemampuan membedakan bentuk huruf, menyebutkan huruf yang dikenali, serta menemukan huruf vokal dalam suatu kata. Pengenalan huruf sebaiknya dilakukan melalui kegiatan yang bermakna dan dekat dengan kehidupan anak agar simbol yang dipelajari dapat dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari (Oktaviana, 2019).

Dengan demikian, kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini difokuskan pada tiga aspek, yaitu kemampuan menyebutkan huruf vokal, membaca atau mengidentifikasi huruf awal pada nama benda, serta menyusun huruf vokal sesuai dengan nama gambar. Ketiga aspek tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan anak dalam mengenali simbol huruf dan menghubungkannya dengan kata sederhana.

3. Media Pembelajaran Papan Jelajah Huruf

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami dan mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran (Fatimah, 2021; Sari et al., 2020). Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung karena anak tidak hanya

menerima penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat dalam mengamati, mencoba, dan melakukan kegiatan pembelajaran.

Papan Jelajah Huruf merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk membantu anak mengenal huruf vokal melalui kegiatan mengamati gambar, menyebutkan nama benda, menemukan huruf vokal dalam kata, serta mencocokkan dan menyusun huruf pada kolom yang sesuai. Media ini menggabungkan unsur gambar, nama benda, dan simbol huruf sehingga anak dapat menghubungkan objek yang dikenal dengan bentuk tulisan dan bunyi bahasa. Melalui aktivitas tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk belajar mengenali huruf secara aktif melalui kegiatan bermain yang interaktif.

Penggunaan media Papan Jelajah Huruf memiliki keterkaitan dengan penelitian (Mery, 2020) mengenai penggunaan papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan. Selain itu, penelitian (Romdoni et al., 2025) menggunakan aktivitas mencari, menempel, dan menulis huruf untuk melibatkan anak secara langsung dalam pembelajaran. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam memanfaatkan media dan aktivitas konkret untuk mendukung pengenalan huruf. Adapun karakteristik Papan Jelajah Huruf dalam penelitian ini terletak pada penggabungan gambar benda, nama benda, dan huruf vokal dalam satu rangkaian aktivitas pembelajaran.

4. Hubungan Media Papan Jelajah Huruf dengan Kemampuan Membaca Anak

Penggunaan media Papan Jelajah Huruf memiliki keterkaitan dengan pengembangan kemampuan membaca permulaan karena memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali simbol huruf melalui gambar dan nama benda. Keterkaitan tersebut dapat dijelaskan melalui proses pembelajaran yang dimulai dari pengamatan gambar, penyebutan nama benda, pengenalan bunyi bahasa, hingga identifikasi simbol huruf yang terdapat dalam kata. Rangkaian kegiatan tersebut membantu anak menghubungkan pengalaman visual, bahasa lisan, dan simbol tulisan.

Kegiatan mengamati gambar dan menyebutkan nama benda memberikan pengalaman kepada anak untuk mengenali objek serta memahami kata yang mewakilinya. Selanjutnya, kegiatan menemukan huruf vokal dan mengidentifikasi huruf awal memberikan kesempatan kepada anak untuk memperhatikan bentuk simbol dan bunyi bahasa dalam suatu kata. Sementara itu, kegiatan memilih dan menyusun huruf membantu anak mengembangkan pemahaman mengenai keterkaitan antara simbol huruf dengan nama benda. Hal ini sejalan dengan konsep *emergent literacy* yang menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan membaca dimulai melalui pengalaman anak dalam mengenali gambar, simbol tulisan, serta hubungan antara bahasa lisan dan tulisan (Clay, 1966; Silliman & Stone, 2009).

Dengan demikian, penggunaan media Papan Jelajah Huruf memberikan pengalaman belajar yang melibatkan anak secara langsung dalam proses pengenalan huruf. Penggabungan gambar, nama benda, dan simbol huruf dalam kegiatan yang interaktif diharapkan dapat membantu menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun, khususnya dalam menyebutkan huruf

vokal, mengidentifikasi huruf awal, dan menyusun huruf sesuai dengan nama gambar.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di TK Al-Qur'an Syubbanul Muslimin Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah sampel sebanyak 30 anak usia 5–6 tahun, yang terdiri atas 15 anak kelas B3 sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak kelas B2 sebagai kelompok kontrol. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesesuaian karakteristik anak dengan tujuan penelitian.

Pelaksanaan penelitian terdiri atas lima tahapan, yaitu *pre-test*, tiga kali pemberian perlakuan (*treatment*), dan *post-test*. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal membaca anak. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Papan Jelajah Huruf, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran seperti biasa. Perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan melalui kegiatan mengamati gambar, menyebutkan nama benda, mengidentifikasi huruf awal, serta memilih dan menyusun huruf vokal sesuai dengan nama gambar. Setelah seluruh tahapan perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *post-test* untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca anak setelah proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan pencatatan lapangan. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi yang mencakup tiga indikator, yaitu menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf awal pada nama benda, dan menyusun huruf vokal (Lonigan, 1998; Silliman & Stone, 2009). Penilaian menggunakan empat kategori, yaitu Belum Muncul (BM), Mulai Muncul (MM), Cakap (C), dan Mahir (M). Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27 melalui uji statistik deskriptif untuk menggambarkan kemampuan membaca anak, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, dan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antarkelompok. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* apabila data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Apabila asumsi tersebut tidak terpenuhi, digunakan uji alternatif nonparametrik yang sesuai.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Pernyataan yang Diamati
Menyebutkan huruf vokal	Anak mampu menyebutkan huruf vokal A, I, U, E, dan O
Mengidentifikasi huruf awal	Anak mampu menyebutkan huruf awal dari nama gambar
Menyusun huruf vokal	Anak mampu memilih dan menyusun huruf vokal sesuai dengan nama gambar

Sumber: (Silliman & Stone, 2009)

D. Pengaruh Media Papan Jelajah Huruf terhadap Kemampuan Membaca Anak

1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data hasil penelitian sebelum dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis (Sugiyono, 2023). Pengujian ini mencakup data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk melalui bantuan SPSS. Hasil uji normalitas data penelitian disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_kontrol	.182	15	.197	.899	15	.092
pretest_eksperimen	.204	15	.094	.885	15	.056
posttest_eksperimen	.226	15	.039	.895	15	.080
posttest_kontrol	.181	15	.200*	.883	15	.053

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel *Tests of Normality*, pengujian dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok sebanyak 15 anak atau kurang dari 50, pengambilan keputusan normalitas mengacu pada nilai signifikansi Shapiro-Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,092, *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,056, *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,080, dan *post-test* kelas kontrol sebesar 0,053. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara data kelas kontrol dan kelas eksperimen (Fadilla et al., 2022). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode Levene dengan bantuan SPSS. Penentuan homogenitas didasarkan pada nilai signifikansi *Based on Mean*, dengan kriteria bahwa data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian homogenitas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	2.642	1	28	.115
	Based on Median	1.004	1	28	.325
	Based on Median and with adjusted df	1.004	1	22.354	.327
	Based on trimmed mean	2.280	1	28	.142

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel *Test of Homogeneity of Variances*, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kesamaan atau bersifat homogen. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi *Based on Mean*, yaitu data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,115. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,115 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen. Artinya, kedua kelompok memiliki varians yang sama sehingga data penelitian telah memenuhi asumsi homogenitas dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik, yaitu *Independent Samples T-Test*.

c. Uji Hipotesis

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran nilai rata-rata kemampuan membaca anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pelaksanaan penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Analisis ini mencakup jumlah sampel, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar kesalahan rata-rata (*standard error mean*) pada masing-masing kelompok. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kontrol	15	12.60	2.947	.761
	eksperimen	15	15.40	4.372	1.129

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel *Group Statistics*, diketahui bahwa jumlah sampel pada masing-masing kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, adalah 15 anak. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,60 dengan standar deviasi 2,947, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,40 dengan standar deviasi 4,372.

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan selisih sebesar 2,80. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Namun, untuk mengetahui apakah perbedaan nilai rata-rata tersebut signifikan secara statistik, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut melalui Independent Samples T-Test.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca anak antara kelas eksperimen yang menggunakan media Papan Jelajah Huruf dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Pengujian dilakukan menggunakan *Independent Samples T-Test* dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	2.642	.115	-2.057	28	.049	-2.800	1.361	-5.589	-.011
Equal variances not assumed			-2.057	24.546	.050	-2.800	1.361	-5.606	.006

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test*, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji Levene sebesar 0,115, yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, varians kedua kelompok dinyatakan homogen sehingga interpretasi hasil uji-t mengacu pada baris *Equal variances assumed*. Hasil pengujian menunjukkan nilai (t) sebesar -2,057 dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 28 dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,049. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,049 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, berdasarkan hasil statistik deskriptif, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,40, sedangkan kelas kontrol sebesar 12,60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Oleh karena itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kedua kelompok, dengan kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Jelajah Huruf memberikan hasil yang lebih baik terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 15,40, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 12,60. Selisih nilai rata-rata kedua kelompok sebesar 2,80. Hasil uji *Independent Samples T-Test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 (p < 0,05), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Jelajah Huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak dalam penelitian ini, khususnya pada aspek menyebutkan huruf

vokal, mengidentifikasi huruf awal pada nama benda, serta menyusun huruf vokal sesuai dengan nama gambar.

Perbedaan hasil akhir antara kedua kelompok dapat dikaitkan dengan karakteristik kegiatan pembelajaran yang diberikan. Pada kelompok eksperimen, penggunaan media Papan Jelajah Huruf melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan mengamati gambar, menyebutkan nama benda, menemukan huruf vokal, serta memilih dan menyusun huruf sesuai dengan gambar yang tersedia. Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk menghubungkan objek yang dilihat dengan nama benda dan simbol huruf yang mewakilinya. Proses pembelajaran ini memberikan pengalaman yang lebih konkret karena anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pengenalan huruf.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Papan Jelajah Huruf di TK Al-Qur'an Syubbanul Muslimin

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *emergent literacy* yang dikemukakan oleh (Marie Clay, 1966), yang menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan membaca dan menulis telah dimulai sebelum anak memperoleh pembelajaran membaca secara formal. Pengalaman anak dalam berinteraksi dengan gambar, simbol tulisan, dan bahasa lisan menjadi bagian penting dalam membangun kesiapan membaca. Sejalan dengan pandangan tersebut, (Justice et al., 2009) menemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengenalan tulisan secara eksplisit dapat mendukung perkembangan pengetahuan cetak (*print knowledge*), termasuk pengetahuan alfabet pada anak prasekolah. Hasil penelitian tersebut memperkuat pentingnya memberikan pengalaman pengenalan simbol tulisan secara langsung dan terarah dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini.

Dalam penelitian ini, media Papan Jelajah Huruf memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali huruf vokal melalui gambar dan nama benda. Kegiatan mengamati gambar dan menyebutkan nama benda membantu anak menghubungkan pengalaman visual dengan bahasa lisan. Selanjutnya, kegiatan menemukan dan menyusun huruf vokal memberikan pengalaman kepada anak untuk mengenali bentuk simbol serta menghubungkannya dengan kata yang diwakili. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lerner & Lonigan, 2016), yang menemukan adanya hubungan timbal balik antara pengetahuan nama huruf dan kesadaran fonologis selama masa prasekolah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang huruf dan kemampuan mengenali bunyi bahasa saling berkaitan dalam perkembangan keaksaraan awal anak.

Selain itu, hubungan antara pengenalan huruf dan bunyi bahasa juga menjadi aspek penting dalam perkembangan kemampuan membaca permulaan.

(Rachmani, 2020) menemukan bahwa intervensi yang menggabungkan kegiatan kesadaran fonologis dan pengetahuan alfabet melalui permainan dan buku dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan huruf, mengenali hubungan huruf dengan bunyi, serta mengidentifikasi bunyi awal kata. Sejalan dengan temuan tersebut, (Wang & Lee, 2020) menjelaskan bahwa pengetahuan alfabet dan kesadaran fonologis merupakan dua keterampilan mendasar yang berperan dalam proses belajar membaca pada anak prasekolah. Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan aktivitas dalam media Papan Jelajah Huruf, khususnya ketika anak menyebutkan nama benda dan mengidentifikasi huruf awal maupun huruf vokal yang terdapat dalam nama benda tersebut. Dengan demikian, kegiatan pengenalan huruf tidak hanya memberikan pengalaman mengingat bentuk simbol, tetapi juga membantu anak memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan.

Penggunaan media Papan Jelajah Huruf juga sejalan dengan pandangan (Roberts, 2021), yang menjelaskan bahwa pembelajaran alfabet melalui pengaitan bentuk visual huruf dengan nama dan bunyi huruf dapat mendukung penguasaan pengetahuan alfabet pada anak prasekolah. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat, mengenali, dan menyebutkan simbol huruf secara langsung juga dapat mendukung keterlibatan anak dalam proses belajar. Dalam konteks penelitian ini, penggabungan gambar, nama benda, dan simbol huruf pada Papan Jelajah Huruf memberikan pengalaman belajar yang melibatkan pengamatan visual, kemampuan berbahasa, dan aktivitas mengenali simbol secara bersamaan. Oleh karena itu, media ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian (Mery, 2020) mengenai penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan. Selain itu, penelitian (Romdoni et al., 2025) menggunakan aktivitas mencari, menempel, dan menulis huruf untuk melibatkan anak secara langsung dalam pembelajaran. Kedua penelitian tersebut memiliki keterkaitan dalam penggunaan media konkret dan aktivitas langsung untuk mendukung pengenalan huruf. Namun, Papan Jelajah Huruf dalam penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri, yaitu menggabungkan gambar benda, nama benda, dan simbol huruf vokal dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran. Anak tidak hanya diminta mengenali atau menyebutkan huruf, tetapi juga menghubungkan huruf dengan nama benda melalui kegiatan mengamati, menemukan, mencocokkan, dan menyusun huruf.

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, penggunaan media Papan Jelajah Huruf menunjukkan kontribusi positif dalam mendukung kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. Keunggulan media ini terletak pada penggabungan unsur visual dan aktivitas langsung yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mengenali huruf melalui objek yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta adanya perbedaan yang signifikan secara statistik memberikan dukungan empiris terhadap penggunaan media tersebut. Meskipun demikian, temuan ini perlu dipahami dalam konteks desain penelitian dan hasil analisis yang dilakukan. Karena analisis yang

tersedia berfokus pada perbandingan nilai *post-test*, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan kemampuan akhir antara kedua kelompok, tetapi belum memberikan gambaran statistik mengenai besarnya peningkatan kemampuan masing-masing kelompok dari *pre-test* ke *post-test*.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Papan Jelajah Huruf memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Syubbanul Muslimin Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Independent Samples T-Test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 15,40, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 12,60, dengan selisih sebesar 2,80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan media Papan Jelajah Huruf memperoleh hasil akhir kemampuan membaca permulaan yang lebih baik dibandingkan kelompok yang mengikuti pembelajaran seperti biasa. Perbedaan tersebut berkaitan dengan tiga aspek kemampuan membaca yang menjadi fokus penelitian, yaitu menyebutkan huruf vokal, mengidentifikasi huruf awal pada nama benda, serta memilih dan menyusun huruf vokal sesuai dengan nama gambar. Dengan demikian, media Papan Jelajah Huruf dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui kegiatan yang konkret, menarik, dan melibatkan partisipasi aktif anak.

DAFTAR PUSTAKA

Clay, M. M. (1966). *Emergent Reading Behaviour*. University of Auckland.

Doyle, M. A. (2018). Marie M. Clay's theoretical perspective: A literacy processing theory. In *Theoretical Models and Processes of Literacy* (7th ed., pp. 84–100). https://doi.org/10.4324/9781315110592-5

Fadilla, Z., Ardiawan, M. K. N., Abdullah, M. E. S. K., Aiman, M. J. U., & Hasda, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Fatimah, M. (2021). *Media Pembelajaran Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Debat Dalam Forum Diskusi Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Hasbi, I., Fuadi, A., & Nadeak, B. (2021). *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Konsep Dan Praktik*.

Justice, L. M., Kaderavek, J. N., Fan, X., Sofka, A., & Hunt, A. (2009). Accelerating Preschoolers' Early Literacy Development Through Classroom-Based Teacher-Child Storybook Reading and Explicit Print Referencing. *Language, Speech, and Hearing Services in Schools, 40*(1), 67–85. https://doi.org/10.1044/0161-1461(2008/07-0098)

Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*. Kencana.

Lerner, M. D., & Lonigan, C. J. (2016). Bidirectional Relations Between Phonological Awareness and Letter Knowledge in Preschool Revisited: A Growth Curve Analysis of the Relation Between Two Code-Related Skills. *Journal of Experimental Child Psychology, 144*, 166–183. https://doi.org/10.1016/j.jecp.2015.09.023

Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*.

Mery, M. M. (2020). Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Pada Anak Kelompok B Di TKK Rherhedja 2. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1*, 116–124.

Nafisa, R. S., Fitriani, Y., & Nuroniah, F. (2024). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood, 7*(1), 210–218. https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.635

Oktaviana, W. (2019). Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook. *5*(2), 239–256.

Rachmani, R. (2020). The Effects of a Phonological Awareness and Alphabet Knowledge Intervention on Four-Year-Old Children in an Early Childhood Setting. *Australasian Journal of Early Childhood, 45*(3), 254–265. https://doi.org/10.1177/1836939120944634

Roberts, T. A. (2021). Learning Letters: Evidence and Questions From a Science-of-Reading Perspective. *Reading Research Quarterly, 56*(S1), S171–S192. https://doi.org/10.1002/rrq.394

Sari, I. P., Novitasari, A. T., & Miftah, Z. (2020). Efektivitas Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Dengan Macro PowerPoint Bagi Guru. *Research and Development Journal of Education, 6*(2), 31.

Silliman, E. R., & Stone, C. A. (2009). *Emergent Literacy and Language Development*.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9*(4), 2721–2731.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.

Wang, J. J. Y., & Lee, J. A. C. (2020). Alphabetic Knowledge and Phonological Awareness: A Comparison Between Malaysian Preschool Children From Public and Private Kindergartens. *Journal of Cognitive Sciences and Human Development, 6*(2). https://doi.org/10.33736/jcshd.2200